

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data yang telah dihasilkan dan dianalisis, skripsi yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pabrik Roti “Raja Bakery” Di Kuningan)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hambatan yang dihadapi oleh pabrik roti “Raja Bakery” Desa Sangkanmulya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan meliputi: *pertama*, sulitnya untuk memasarkan produk roti tersebut. *Kedua*, susahny mencari bahan baku dan meningkatnya harga bahan baku tersebut contohnya seperti tepung terigu, mentega dan gula yang sering naik harganya. Adapun solusi yang dilakukan oleh pabrik roti “Raja Bakery” yaitu : *pertama*, mengatasi hambatan dalam pemasaran seharusnya karyawan pabrik roti dalam divisi pemasaran harus terus untuk mengembangkan inovasi roti yang lebih banyak, meningkatkan dan memperluas jaringan pemasaran melalui kegiatan promosi seperti iklan, brosur, dan membuk jaringan internet agar mendapatkan pasar yang lebih luas, tidak hanya mengandalkan peran pemasaran dari mulut kemulut dan warung kecil. *Kedua*, upaya yang harus dilakukan oleh pabrik roti “Raja Bakery” di Desa Sangkanmulya dalam mengatasi susahny mencari bahan baku yaitu perlu melakukan efisiensi penggunaan bahan baku mengingat keterbatasan bahan baku dipasaran yang ada serta harga bahan baku yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, pemanfaatan bahan baku dari pasar lain atau efisiensi persediaan bahan baku perlu dilakukan guna menambah alternatif bahan yang sudah ada, dengan demikian tidak akan ada pemberhentian produksi roti ketika bahan baku harganya meningkat.
2. Peran UMKM pabrik roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Sangkanmulya yaitu dengan cara ikut terjun langsung dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya, lebih tepatnya membuka dan menerima lapangan pekerjaan bagi

masyarakat sekitar. Diharapkan dengan adanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar tempat usaha dapat hidup dengan sejahtera sehingga tidak ada kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran di antara mereka. Pabrik roti “Raja Bakery” ini selalu mengedepankan usahanya untuk meningkatkan pendapatan perekonomian para karyawan dan masyarakat sekitarnya yaitu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya usaha tersebut. Penghasilan karyawan yang sebelumnya tidak cukup sekarang dengan adanya usaha pabrik roti “Raja Bakery” tersebut penghasilan para karyawan semakin meningkat dan kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi.

3. Berdasarkan tinjauan hukum ekonomi syariah, bahwa usaha yang dilakukan oleh UMKM pabrik roti Raja Bakery di Desa Sangkanmulya dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, hanya saja upah yang diberikan oleh pabrik roti “Raja Bakery” di Desa Sangkanmulya kepada para karyawannya belum sesuai dengan ketentuan UU ketenagakerjaan. Meskipun upah yang diberikan pabrik roti Raja Bakery belum sesuai, namun para karyawan tersebut tidak ada yang keberatan dengan sistem upah yang diberikan oleh pabrik roti “Raja Bakery”, karena selain upah para karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa uang makan dan tempat tinggal.

B. Saran

Sehubungan telah selesainya penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan kedepannya, berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya yaitu:

1. Untuk pemilik pabrik roti “Raja Bakery” harus mempertimbangkan kesejahteraan karyawannya itu antara kompensasi dan waktu kerja harus sesuai. Selain itu, pemilik juga harus memiliki relasi dengan *supplier* bahan baku untuk memudahkan dalam menyediakan bahan baku.
2. Untuk para karyawan pabrik roti “Raja Bakery” sebelum melakukan perjanjian kontrak kerja harus mengetahui antara kompensasi dengan waktu kerja sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari.

3. Untuk masyarakat sekitar pabrik roti “Raja Bakery” harus bisa memanfaatkan kesempatan kerja yang tersedia di UMKM pabrik roti “Raja Bakery”.

